

## PENGUNAAN MEDIA BUKU BERGAMBAR SOGI (MENGGOSOK GIGI) DALAM PRAKTIK MENGGOSOK GIGI YANG BENAR PADA MURID KELAS V MIN 13 ACEH BESAR

### *The Use Of Sogi (Brushing Teeth) Picture Book Media In The Practice Of Brushing Teeth Correctly In Class V Students Min 13 Aceh Besar*

Niakurniawati<sup>1\*</sup>, Herry Imran<sup>2</sup>, Nasri<sup>3</sup>, Ratna Wilis<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia

Email : [niakurniawati679@gmail.com](mailto:niakurniawati679@gmail.com)

Received: 09/09/2023

Accepted: 05/10/2023

Published online: 20/10/2023

#### ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dalam kehidupan setiap individu termasuk pada anak, karena gigi dan gusi yang tidak dirawat dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Hasil studi awal, dari wawancara terhadap 15 murid didapati 3 murid yang mengerti dan 12 murid tidak mengerti tentang cara, frekuensi dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media buku bergambar sogi terhadap pengetahuan dan praktik menggosok gigi yang benar pada murid kelas V MIN 13 Aceh Besar yang diambil secara total populasi. Desain penelitian ini adalah quasi experiment dengan rancangan pretest-posttest terhadap dua kelompok yaitu kelompok intervensi 40 murid kelas V-A dan 40 murid kelompok kontrol kelas V-B. Pengumpulan data dan intervensi dilaksanakan di MIN 13 Aceh Besar pada tanggal 01 September sampai 07 September 2023 dengan menggunakan kuesioner dan lembar ceklist. Rentang waktu antara pretest dan posttest selama sebulan. Analisis data menggunakan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan terhadap kelompok intervensi dan kelompok kontrol ( $p=0,000$ ) dengan selisih rata-rata (3,5) dan (0,3) sedangkan terhadap praktik kelompok intervensi dan kelompok kontrol ( $p=0,000$ ) dengan selisih rata-rata (1,4) dan (0,23) tentang menggosok gigi yang benar. Disimpulkan bahwa media buku bergambar sogi dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik tentang menggosok gigi yang benar. Diharapkan kepada murid dapat mempertahankan pengetahuan dan meningkatkan praktik tentang menggosok gigi yang benar dengan cara lebih banyak membaca dari berbagai sumber informasi dan menanamkan kesadaran diri sendiri akan pentingnya menggosok gigi.

**Kata Kunci** : Media Buku Bergambar Sogi, Pengetahuan, Praktik Menggosok Gigi

#### ABSTRACT

Dental and oral health is important in the life of every individual, including children, because untreated teeth and gums can interfere with the health of other bodies. The results of the initial study, from interviews with 15 students, found that 3 students understood and 12 students did not understand the proper and correct way, frequency and time to brush their teeth. This study aims to determine the effect of the sogi picture book media on the knowledge and practice of correct brushing of teeth in fifth grade students of MIN 13 Aceh Besar taken by the total population. The design of this study was a quasi-experimental design with a pretest-posttest design for two groups, namely the intervention group, 40 students in class V-A and 40 students in the control group in class V-B. Data collection and intervention was carried out at MIN 13 Aceh Besar on September 01 to September 07, 2023 using questionnaires and checklist sheets. The time span between pretest and posttest is a month. Data analysis using t-test. The results showed a significant increase in knowledge of the intervention group and control group ( $p=0.000$ ) with an average difference of (3.5) and (0.3) while the practice of the intervention group and control group ( $p=0.000$ ) with a difference of average (1.4) and (0.23) about brushing teeth properly. It can be concluded that sogi picture book media can increase knowledge and practice about brushing teeth properly. It is hoped that students can maintain knowledge and improve their practice of brushing their teeth properly by reading more from various sources of information and instilling self-awareness of the importance of brushing their teeth.

**Keywords**: Sogi Picture Book Media, Knowledge, Tooth Brushing Practice



## PENDAHULUAN

Masalah gigi dan mulut pada anak dapat juga berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Kondisi kesehatan gigi susu akan turut menentukan pertumbuhan gigi tetap anak. Di samping itu anak-anak merupakan kelompok umur yang rentan terhadap penyakit. Anak yang memiliki masalah pada kesehatan gigi dan mulutnya dapat terganggu kualitas hidupnya, padahal anak merupakan aset bangsa untuk pembangunan di masa yang akan datang (Himakagi's Weblog, 2016).

Menyikat gigi memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi (Sampakang, dkk 2015). Menggosok gigi adalah tindakan untuk menyingkirkan kotoran atau debris yang melekat pada permukaan gigi yang terutama dilakukan setelah makan dan sebelum tidur akan mengurangi risiko masalah kesehatan gigi (Silvi, 2005).

Fankari dalam Kawuryan (2008:33), menjelaskan bahwa salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab banyaknya angka kejadian masalah kesehatan gigi dan mulut akibat kurangnya pengetahuan (Warouw, 2014). Pengetahuan yang ada pada seseorang diterima melalui indera. Indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan kedalam otak adalah mata yaitu kurang lebih 75% sampai 87%. Sedangkan melalui indera lain hanya 13% sampai 25 % dari sini dapat disimpulkan bahwa alat-alat visual lebih mempermudah cara penyampaian dan penerimaan atau bahan pendidikan, Notoatmodjo (2003).

Media merupakan alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan ataupun pengajaran. Untuk itu dalam penentuan media harus disesuaikan dengan karakteristik dan selera sasaran penyuluhan supaya apa yang disampaikan dapat diterima secara efektif (Maulana, 2009:172).

Pada penelitian Franz (1994:26) buku bergambar mempunyai efek visualisasi yang dapat merangsang mata untuk menikmati gambar dan memahami teks yang memberi penjelasan pada gambar dalam bentuk yang menarik disertai gambar-gambar edukatif. Salah satu cara untuk memberikan informasi, memantau dan mendorong anak agar rajin menggosok gigi adalah dengan memberikan buku bergambar menggosok Gigi atau disingkat dengan buku bergambar SOGI.

Data dari Depkes RI menunjukkan bahwa terdapat sebesar 61,5% penduduk yang menyikat gigi tidak sesuai anjuran yaitu menyikat gigi hanya satu kali setelah bangun tidur, bahkan masih ada sebanyak 16,5% penduduk yang tidak menyikat gigi, sedangkan yang sesuai anjuran program yaitu menyikat gigi setelah makan pagi dan sebelum tidur hanya 12,9% (Depkes RI, 2013).

Riset Kesehatan Dasar (2018) sebanyak 76,6% masyarakat Indonesia sudah menerapkan kebiasaan menyikat gigi dua kali sehari. Namun sangat sedikit diantaranya yang sudah melakukan sikat gigi dengan benar. Masyarakat yang menyikat gigi di pagi hari setelah sarapan dan malam sebelum tidur hanya 2,3%. Menyikat gigi dengan cara dan waktu yang tidak benar dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit dirongga mulut. Berdasarkan data Riskesdas Provinsi Aceh (2018) prevalensi terjadinya kerusakan gigi penduduk Aceh mencapai 4,7%, indikasi gigi hilang karena dicabut 19,8%, gigi dengan tambalan 4,6% dan gigi goyang 9,3%.

Berdasarkan data puskesmas Darul Imarah Aceh Besar yang melakukan pemeriksaan kesehatan gigi di Min 13 Aceh Besar tahun 2019 didapatkan adanya angka karies gigi pada murid kelas 1 dan 2 sebanyak 20,6%, kelas 3 dan 4 sebanyak 38% dan kelas 5 dan 6 sebanyak 57,7%.

Dari wawancara terhadap 15 murid kelas V MIN 13 Aceh Besar tentang cara, frekuensi dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar, dimana 3 murid yang mengerti dan 12 murid tidak mengerti tentang cara, frekuensi dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar. Sementara studi pendahuluan awal juga diketahui bahwa program UKGS belum

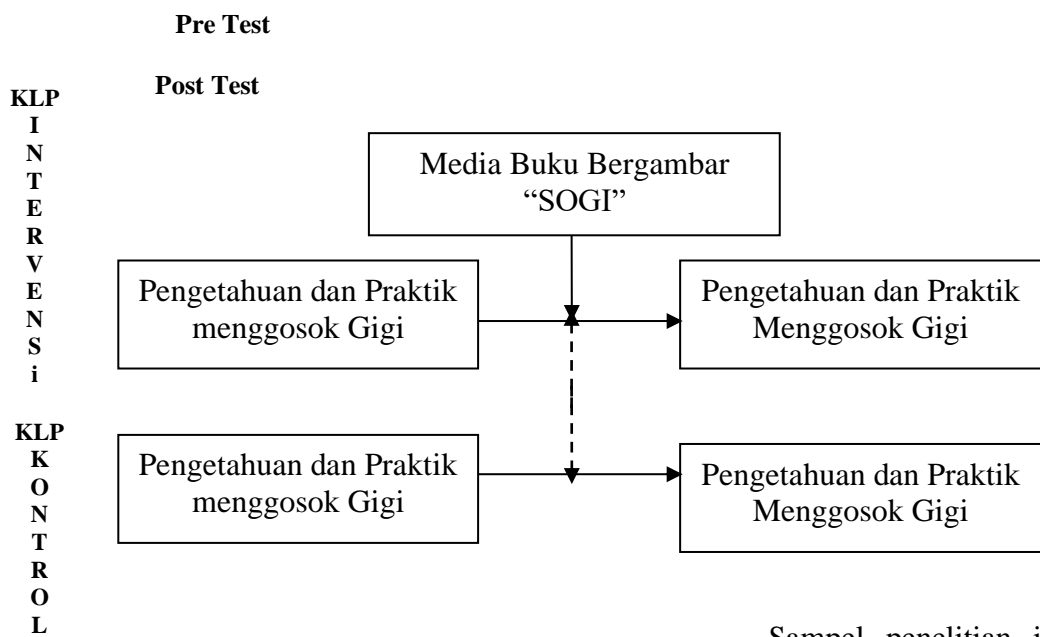
dimasukkan ke dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), walaupun dalam pedoman tertulis bahwa program kesehatan gigi dan mulut sekolah berintegrasi dalam program UKS, sementara masalah tersebut pihak sekolah sama sekali belum ada solusinya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin meneliti tentang “Pengaruh Media Buku Bergambar SOGI (Menggosok Gigi) Terhadap Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi yang Benar Pada Murid MIN 13 Aceh Besar”.

Keterangan:

- O1 dan O2 : Pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada murid sebelum dilakukan intervensi.
- X : Intervens media buku bergambar SOGI
- O1\* dan O2\* : Pengetahuan dan praktik menggosok gigi pada murid setelah dilakukan intervensi.

**METODE**



Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental semu (*quasi experimental*) dengan rancangan *equivalent control group design with pre test and post test*, penelitian ini dilakukan terhadap 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi adalah murid kelas V-A dan kelompok kontrol adalah murid kelas V-B MIN 13 Aceh Besar.

Sampel penelitian ini adalah seluruh murid kelas V MIN 13 Aceh Besar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara total populasi, yaitu seluruh populasi menjadi sampel penelitian yang berjumlah 80 orang responden, dimana 40 Murid Kelas Va sebagai Kelompok yang diberikan intervensi dan 40 murid kelas Vb sebagai Kelompok Kontrolnya (tidak diberikan intervensi).

**Rancangan Penelitian:**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
intervensi	O1	X	O1*
Kontrol	O2	-	O2*

**Tempat Kegiatan**

Kegiatan ini telah dilaksanakan di kelas V-A dan V-B MIN 13 Aceh Besar, Cot Geu, Kec. Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar.

### Waktu Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 01 September sampai dengan 07 2023

### Tahap Pelaksanaan

#### 1. Tahap I (*pre test*)

Pada tahap awal penelitian ini dilakukan pada tanggal 02 September 2023 dengan cara pre test terhadap 2 kelompok yaitu kelompok intervensi kelas V-A dan kelompok Kontrol kelas V-B untuk mengukur pengetahuan dan praktik menggosok gigi murid MIN 13 Aceh Besar.

#### 2. Tahap II (intervensi)

Pada tahap ini dilakukan pada tanggal 04 September 2023 yaitu di mana diberikan buku bergambar SOGI kepada semua murid kelas V-A dan anak-anak diberikan penyuluhan dengan metode ceramah, demonstrasi dan simulasi tentang buku bergambar SOGI tersebut dengan waktu 1x45 menit (1 hari).

#### 3. Tahap III (intervensi)

Pada tahap ini dilakukan pada tanggal 05 September 2021 yaitu dimana semua murid kelas V-A dan V-B melakukan praktik menggosok gigi yang baik dan benar sehingga enumerator bisa melakukan observasi terhadap kelompok intervensi dan kelompok kontrol

#### 4. Tahap IV (*post test*)

Setelah dilakukan intervensi media buku bergambar SOGI, pada tanggal 07 September 2023 dilakukan post test terhadap 2 kelompok yaitu kelompok intervensi kelas V-A dan kelompok Kontrol kelas V-B untuk mengukur pengetahuan dan praktik menggosok gigi murid MIN 13 Aceh Besar.

## HASIL DAN DISKUSI

### Rata-Rata Nilai Praktik Menggosok Gigi Pre-test dan Post-test diberikan Media Buku Bergambar Sogi pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Hasil nilai rata-rata praktik menggosok gigi pre-test dan post-test diberikan media buku bergambar sogi pada kelompok intervensi dan

kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

### Rata-Rata Nilai Praktik Menggosok Gigi Pre-test dan Post-test diberikan Media Buku Bergambar Sogi pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Penyuluhan Bahaya Obesitas dan Jajanan Sehat

Kelompok	Rata-Rata		Standar Deviasi	Uji Statistik	
	Pre-test	Post-test		T	P
Intervensi	4,93	6,33	1,128	-7,851	0,000
Kontrol	4,45	4,22	1,387	1,026	0,311

Berdasarkan tabel hasil uji t menunjukkan nilai rata-rata praktik menggosok gigi pada kelompok intervensi sebelum diberikan media buku bergambar sogi yaitu 4,93 dan sesudah diberikan media buku bergambar sogi yaitu 6,33. Sedangkan nilai rata-rata praktik menggosok gigi sebelum pada kelompok kontrol yaitu 4,45 dan nilai sesudah yaitu 4,22.

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikan p yaitu 0,000 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna tingkat praktik menggosok gigi sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi dan kontrol.

### Perbedaan Nilai Praktik Menggosok Gigi Pre-test dan Post-test diberikan Media Buku Bergambar Sogi pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol pada Murid Kelas V MIN 13 Aceh Besar

Perbedaan antara praktik menggosok gigi sebelum dan sesudah diberikan media buku bergambar sogi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai signifikan p yaitu 0,000 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai praktik menggosok gigi setelah diberikan media buku bergambar sogi pada kelompok intervensi yaitu (6,33), sedangkan rata-rata nilai praktik menggosok gigi setelah pada kelompok kontrol yaitu (4,22). Selisih rata-rata praktik menggosok gigi sebelum dan sesudah pada kelompok

intervensi yaitu (1,4) sedangkan selisih rata-rata praktik menggosok gigi sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol yaitu (0,23). Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa media bergambar sogi efektif dalam meningkatkan praktik menggosok gigi yang benar pada murid kelas V MIN 13 Aceh Besar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Reny Nur Widyastuti, 2015) media Buku Bergambar SOGI bermanfaat untuk meningkatkan praktik menggosok gigi pada siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang yang signifikan antara peningkatan pengetahuan menggosok gigi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ( $p$  value = 0,000).

Tindakan merupakan hasil akhir dari perilaku yang dapat dilihat dalam bentuk perbuatan. Tindakan kesehatan gigi dan mulut yang baik dapat terbentuk apabila pengetahuan dan sikap seseorang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian (Afif Hamdadah dan Widya Hary Cahyani) yang menyatakan bahwa media bergambar efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik dibandingkan dengan metode penyuluhan dengan lisan. Hal ini dikarenakan media buku bergambar adalah alat yang bisa dilihat dan dibaca sehingga mempermudah dalam pemahaman penyampaian materi. Media buku bergambar sogi salah satu pendidikan kesehatan yang efektif dalam meningkatkan praktik secara dini. Karena didalamnya dibuat sedemikian rupa agar dapat menggambarkan tata cara menggosok gigi dengan benar dengan bahasa yang mudah untuk dipahami bagi anak SD/MI.

## KESIMPULAN

Ada perbedaan pengetahuan menggosok gigi sebelum dan sesudah menggunakan buku bergambar sogi pada murid kelas V MIN 13 Aceh Besar ( $p = 0,000$ ) Ada perbedaan praktik menggosok gigi yang benar sebelum dan sesudah menggunakan buku bergambar sogi pada murid kelas V MIN 13 Aceh Besar ( $p = 0,000$ ).

## REKOMENDASI

Bagi Kepala MIN 13 Aceh Besar diharapkan kepada guru/pihak sekolah untuk dapat menggunakan media buku bergambar dalam pembelajaran karena media ini dapat meningkatkan pengetahuan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan atas pengabdian yang luar biasa yang telah tim lakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Zhaluhiah, Z. dan Nugraha, P. (2014). Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V dan VI di Kecamatan Sumberejo. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 9(2): 127-135
- Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arief S. Sadiman, 2003, *Assosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan*. Jakarta
- Ary, M. D., 2014, *Pengaruh Kekakuan Bulu Sikat Gigi terhadap Penurunan Jumlah Plak pada Anak Kelas 5 SD Saraswati 2 Denpasar*, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasarawati
- Budiharto, 2009, *Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi*, EGC, Jakarta
- Bermain Puzzle dan Papan Flanel Terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa SD N Tinjomoyo 02. Semarang: Laporan Penelitian.
- Cahyati Widya Hary, *Pengembangan Media Pendidikan Untuk Meningkatkan Perilaku Pemeliharaan Gigi Sehat*, Nopember 2012, hlm 45-50.
- Christiany, J., Wowor, V. N. S. dan Mintjelungan, C. N. (2015). Terjadinya Resesi Gingiva. *e-GiGi(eG*, 3(2), pp. 603–609

- Devianti Tandiallo. 2011. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Putri Dalam Menghadapi Amenore Di Sma Pgri 1 Kota Mojokerto Kabupaten Mojokerto.
- Departemen Kesehatan RI. (2013). *Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2013*. Depkes , Jakarta.
- Franz, 1994, Buku Bergambar, Diakses tanggal 13 Mei 2015, <http://digilib.uinsuka.ac.id/10759/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- Ghahroudi AA, et al. Oral health status, knowledge, attitude and practice of patients with heart disease. *ARYA Atheroscler* January 2016; 12(1)
- Hastuti, Sri, and Annisa Andriyani. 2010. "Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi pada Anak di SD Negeri 2 Sambu Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali." *Gaster| Jurnal Ilmu Kesehatan* 7.2 (2010): 624-632.
- Herijulianti, E, Tati Svasti Indriani, Sri Artini. 2011. Pendidikan kesehatan gigi. Jakarta : EGC.
- Himakagi's Weblog. Pentingnya kesehatan gigi dan mulut anak. [cited: Maret 2016]. Available from: URL: <https://himakagi.wordpress.com/pentingnya-kesehatan-gigi-dan-mulutanak/>
- Kawuryan U., 2008. Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Anak. Indonesia: fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Machfoedz, I dan Suryani, E. 2013. Pendidikan bagian dari promosi kesehatan. Yogyakarta: Fitramaya
- Mubarak, Wahit. 2012. Promosi Kesehatan Untuk Kependidikan. Jakarta: Salemba Medika.
- Maulana HDJ. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC.2009
- Notoatmodjo, Soekidjo (2003). Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- \_. 2012a. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- \_. 2012b. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Putri A. Pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. [cited: Maret 2016]. Available from: URL: <https://independent.academia.edu/AnastasiaPutri>
- Putri, MH., Herijulianti E., dan Nurjannah N. (2013). Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta: EGC
- Rachmadhika. (2017). Perbedaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode
- Riskesdas, 2018, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta*
- Sampakang, T. Gunawan, Paulina N. Juliatri. Status kebersihan mulut anak usia 9-11 tahun dan kebiasaan menyikat gigi malam sebelum tidur di SDN Melonguane. *Jurnal e-GiGi (eG)*, Volume 3, Nomor 1, Januari-Juli 2015, hlm.2